

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perekonomian yang secara terus menerus di bangsa ini menyebabkan semakin banyaknya muncul organisasi bisnis, salah satu diantaranya adalah bisnis yang bergerak di dalam bidang industri barang konsumsi, hal ini dapat dibuktikan dan diketahui dengan semakin meningkatnya setiap perusahaan yang menjalankan dan bergerak pada bidang tersebut. Hingga 2017 ada 50 perusahaan Food and Beverage terliensi di Bursa Efek Indonesia.

Hal yang paling utama didirikan suatu kegiatan bisnis baik di bidang barang konsumsi maupun di bidang lainnya adalah untuk memperoleh deviden dan juga laba yang optimal, agar perusahaan dapat menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta melaksanakan setiap kewajiban suatu organisasi bisnis. Maka dari itu laba mempunyai peranan penting dan menjadi tolak ukur kelayakan perusahaan bagi setiap investor yang ingin menanamkan investasi nya baik dalam bentuk saham atau dana. Dikarenakan perekonomian yang selalu mengalami perubahan, menuntut suatu perusahaan untuk meningkatkan setiap kegiatan operasional nya. Karna dengan tingkat perekonomian yang berubah, laba pun juga ikut mengalami perubahan.

Dalam mengetahui kemajuan dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dilakukan dengan cara menelah keuangannya.Berikut ini beberapa rasio dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan antara lain : rasio liabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage. Penilaian menggunakan rasio keuangan tersebut berguna untuk mengetahui kinerja perusahaan dan meramalkan kinerja perusahaan pada periode berikutnya.

Adapun alasan yang membuat peneliti tertarik menelah penelitian ini untuk dapat mengetahui tingkat kenaikan laba yang dialami oleh perusahaan industri barang konsumsi di setiap laba yang dihasilkan, serta peneliti juga ingin mengetahui manfaat penelitian ini,serta apakah terdapat pengaruh Likuiditas,Profitabilitas serta Leverage di dalam jurnal kami,berjudul: **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”**

I.2 Teori tentang Likuiditas

I.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Perubahan laba

Hery, S.E.,M.Si., (2015:166) menjelaskan bahwa, Rasio *likuiditas* adalah setiap kewajiban ataupun hutang jangka pendek yang perusahaan miliki yang akan perusahaan bayarkan kepada pihak tertentu, untuk mengetahui seberapa likuid nya organisasi bisnis tersebut,oleh karena itu rasio ini memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba.

I.3 Teori tentang Profitabilitas

I.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perubahan laba

Kasmir (2012:115) menjelaskan bahwa, Rasio profitabilitas adalah setiap profit ataupun keuntungan yang didapat oleh organisasi bisnis di suatu rentang waktu berjalan dan berhubungan pada setiap kegiatan operasional yang dilakukan, baik itu dalam tingkat penjualan, aset maupun ekuitas perusahaan.

I.4 Teori tentang Leverage

I.4.1 Pengaruh Leverage terhadap Perubahan laba

M. Fakhrudin (2008:109) menjelaskan bahwa, Rasio *Leverage* adalah seberapa besar nya pinjaman hutang yang akan dibiayai oleh aset atau harta yang dimiliki oleh organisasi industri.Sebab itu, rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

I.5 Kerangka Konseptual

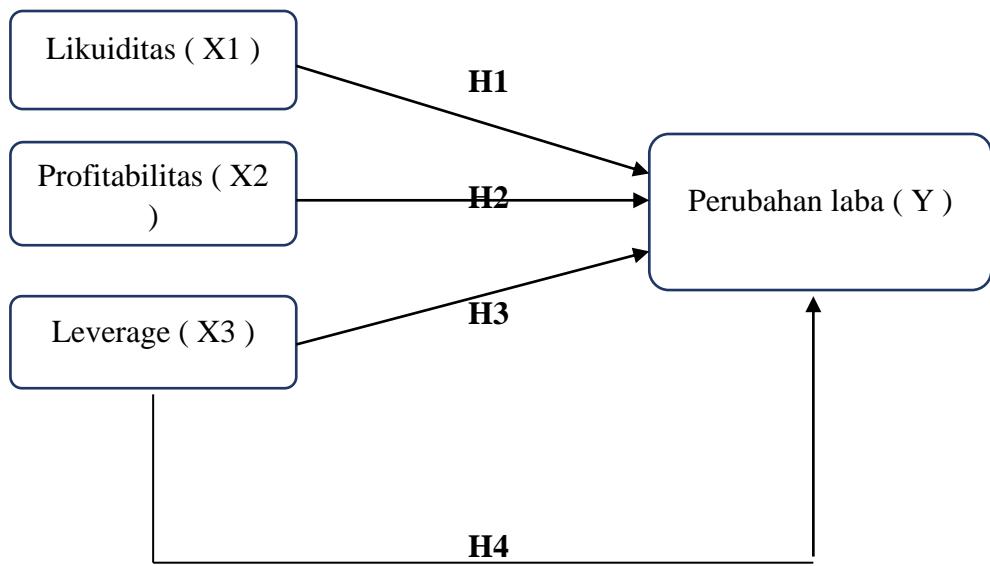
Tujuan utama didirikan nya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan dan menghasilkan laba yang optimal. Laba itu sendiri merupakan selisih antar pendapatan yang diperoleh dari beban operasional dalam periode tertentu. Laba juga dapat dijadikan suatu alat ukur perusahaan dalam melihat baik tidak nya suatu perusahaan, serta sehat atau tidak nya suatu perusahaan. Dapat juga digunakan sebagai alat pengambilan keputusan di laporan keuangan. Ada cukup besar keadaan yang dapat mempengaruhi perubahan laba diantaranya dengan cara menggunakan rasio keuangan, seperti *Likuiditas*, *Profitabilitas*, dan *Leverage*.

Rasio Likuiditas berfungsi sebagai takaran organisasi bisnis dalam mengetahui kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat membiayai dan mencukupi setiap kebutuhan di dalam perusahaan secara likuid, serta dapat menjalankan kewajibannya dalam membayar segala hutang jangka pendek nya.

Rasio Profitabilitas berfungsi untuk menilai keefektivitasan suatu perusahaan dalam mendapatkan profit atau keuntungan dari setiap harta, penjualan serta modal perusahaan dalam pengukuran tertentu

Rasio *Leverage* berfungsi untuk menakar kapasitas perusahaan sewaktu membiayai dan mencukupi setiap kewajiban jangka panjang nya, seperti pembayaran bunga atas hutang serta kewajiban lain nya. Rasio ini juga mencerminkan sumber pembiayaan dalam kegiatan operasional nya, apakah dari utang atau ekuitas.

Berdasarkan keterangan tersebut,berikut ini kerangka konseptual penelitian :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual